BPBD dan Pemprov Lampung Imbau Warga Tingkatkan Kewaspadaan terhadap Bencana Hidrometeorologi

Lampung – Meningkatnya curah hujan di berbagai wilayah Sumatra membuat Ketua BPBD Provinsi Lampung, Rudy Syawal, meminta masyarakat memperketat kesiapsiagaan menghadapi potensi bencana hidrometeorologi. Ia juga menyampaikan rasa prihatin atas banjir bandang dan longsor yang terjadi di Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Aceh. Pernyataan tersebut disampaikannya dalam sebuah wawancara pada Selasa (2/12/2025).

Dalam kesempatan itu, Rudy mengingatkan masyarakat Lampung agar tetap waspada dan terus memantau informasi cuaca. Ia menegaskan bahwa BPBD menyiapkan personel dan perlengkapan lengkap apabila diperlukan operasi SAR tambahan di wilayah terdampak.

“Bersama BMKG, kami memantau kondisi cuaca secara real-time melalui citra satelit dan siap memberikan bantuan jika ada permintaan resmi dari Basarnas Pusat maupun Kantor SAR di daerah,” ujarnya.

Bencana hidrometeorologi adalah kejadian alam yang dipengaruhi faktor atmosfer dan hidrologi, seperti hujan lebat, angin kencang, kekeringan, banjir, hingga longsor.

Rudy menambahkan bahwa koordinasi lintas sektor terus diperkuat. Dalam satu bulan terakhir, BPBD telah dua kali mengadakan rapat koordinasi bersama Forkopimda dan pemangku kepentingan terkait kebencanaan.

“Menghadapi musim hidrometeorologi, kami telah menyiapkan langkah antisipasi, termasuk koordinasi dengan BNPB untuk

pendampingan, penguatan, serta penetapan status siaga bencana. Fenomena ini diperkirakan berlangsung hingga awal 2026," jelasnya.

Ia juga menyampaikan bahwa pihaknya rutin melakukan sosialisasi dan simulasi kebencanaan, terutama di wilayah-wilayah yang termasuk zona merah.

"Hampir seluruh kabupaten/kota di Provinsi Lampung memiliki titik rawan bencana," tambahnya.

BPBD mengimbau masyarakat untuk memantau informasi resmi dari BMKG, BPBD, dan Basarnas, menghubungi layanan darurat 115 atau WA SAR Lampung di 082180048006, serta segera melakukan evakuasi mandiri bila kondisi memburuk.